

Gaya Komunikasi Antara Orang Tua dan Anak dalam Upaya Menciptakan Sikap Positif dalam Belajar

Earth Yakhin Da'boas Abedneju Lasut¹, Iin Soraya², Cindya Yunita Pratiwi³

¹⁻³ Prodi Ilmu Komunikasi FKB, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat: Jl. Kayu Jati V No.2, RT.8/RW.5, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Email: lasutearth@gmail.com

Abstract. *Communication Styles Between Parents and Children in an Effort to Create a Positive Attitude in Learning". This study examines how communication styles between parents and children shape positive learning attitudes in Kumersot Village, North Sulawesi. Using qualitative methods with a case study approach, the research identifies that assertive and democratic communication enhances children's confidence, learning interest, and independence. In contrast, aggressive and non-assertive communication causes emotional tension and reduces motivation. The study also highlights technology and social media as challenges to effective communication. It recommends adopting open and supportive communication to foster a positive learning environment.*

Keywords: *Parent-Child Communication, Communication Style, Learning Motivation, Child Education, Assertive Communication.*

Abstrak. Gaya Komunikasi Antara Orang Tua dan Anak dalam Upaya Menciptakan Sikap Positif dalam Belajar". Penelitian ini menganalisis gaya komunikasi orang tua dan anak dalam membentuk sikap positif belajar di Desa Kumersot, Sulawesi Utara. Dengan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, ditemukan bahwa komunikasi asertif dan demokratis meningkatkan kepercayaan diri, minat belajar, dan kemandirian. Sebaliknya, komunikasi agresif dan non-asertif menyebabkan ketegangan emosional dan menurunkan motivasi. Teknologi dan media sosial menjadi tantangan dalam komunikasi keluarga. Studi ini merekomendasikan komunikasi yang terbuka dan mendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Kata kunci: Komunikasi Orang Tua-Anak, Gaya Komunikasi, Motivasi Belajar, Pendidikan Anak, Komunikasi Asertif.

1. LATAR BELAKANG

Komunikasi dalam keluarga memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian dan sikap anak, terutama dalam konteks pendidikan. Gaya komunikasi yang diterapkan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar anak. Di Desa Kumersot, Sulawesi Utara, dinamika komunikasi antara orang tua dan anak mencerminkan berbagai pendekatan yang memengaruhi pola belajar anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis gaya komunikasi yang diterapkan orang tua dalam upaya menciptakan sikap positif terhadap belajar. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana komunikasi asertif, demokratis, agresif, dan non-asertif memengaruhi motivasi dan prestasi belajar anak. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh teknologi dan media sosial dalam mengubah pola komunikasi di lingkungan keluarga.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan orang tua dan anak, observasi partisipatif di lingkungan keluarga, serta analisis dokumentasi terkait pola komunikasi dan hasil belajar. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif di Desa Kumersot dengan mempertimbangkan variasi gaya komunikasi dalam keluarga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi asertif dan demokratis lebih efektif dalam membangun sikap positif terhadap belajar. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan dengan komunikasi terbuka menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi, kemandirian, dan minat belajar yang lebih besar. Sebaliknya, gaya komunikasi agresif menyebabkan tekanan emosional yang berdampak pada penurunan motivasi belajar, sementara gaya non-asertif menyebabkan kurangnya bimbingan dan dukungan.

Selain itu, teknologi dan media sosial menjadi faktor eksternal yang memengaruhi intensitas dan kualitas interaksi antara orang tua dan anak. Penggunaan gadget yang berlebihan mengurangi waktu berkualitas bersama dan menghambat komunikasi efektif di dalam keluarga.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keseimbangan antara struktur dan kebebasan dalam komunikasi keluarga adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Orang tua yang mengadopsi gaya komunikasi asertif dan demokratis cenderung berhasil membangun hubungan yang mendukung motivasi dan prestasi belajar anak.

Saran yang diberikan meliputi perlunya orang tua untuk:

1. Mengembangkan komunikasi asertif yang mendukung keterbukaan dan partisipasi anak.
2. Meningkatkan kualitas interaksi langsung dengan membatasi penggunaan teknologi.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui komunikasi yang mendukung dan tidak otoriter.

Dengan menerapkan gaya komunikasi yang tepat, diharapkan orang tua di Desa Kumersot dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan sikap positif terhadap proses belajar dan mencapai hasil akademik yang lebih baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ami Sapitri. (2023). *Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Dusun Karanganyar Desa Ragatunjung Kecamatan Paguyangan)*.
- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Sd Negeri Gayamsari 02 Semarang*. 9, 356–363.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Cambria, U., Pertama, P., Kedua, P., & Ketiga, P. (2021). Petunjuk Penulisan Artikel Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. *Petunjuk Penulisan Artikel Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha [Cambria, 16, Bold]*, xx(2), 11–13.
- Hutapea, L. (2020). Gaya Komunikasi Interpersonal Orangtua dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Al-Balagh*, 1(1), 126–137.
- Jatmikowati, T. E. (2018). Efektifitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1936>
- Kaunang, G., Rawis, J. A. M., Pangkey, R. D. H., & Mangangantung, J. M. (2022). Kesiapan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5109–5115. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3087>
- Levitt, H. M., Bamberg, M., Creswell, J. W., Frost, D. M., Suárez-orozco, C., Appelbaum, M., Cooper, H., Kline, R., Mayo-Wilson, E., Nezu, A., & Rao, S. (2018). Reporting Standards for Qualitative Research in Psychology: The APA Publications and Communications Board Task Force Report. *American Psychologist*, 1(2), 26–46.
- Muhammad Busyro Karim, & Siti Herlinah Wifroh. (2014). Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 1(2), 106.
- Pada, S., Pincengpute, S. D. N., & Wajo, K. A. B. (2021). *Pada Pembelajaran Online Paibp Di Masa Pandemi Covid-19*. 19.
- Sari, A. N. (2022). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak dalam Membentuk Kepribadian Anak di Usia Dini Pada Kelompok Bermain AT Biyyan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7728–7734. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3839>
- Setiawan, A., & Pasha, D. (2020). Sistem Pengolahan Data Penilaian Berbasis Web Menggunakan Metode Piecies. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 97–104. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.225>
- Suyitno. (2020). Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif. *Akademika*, 18(1), 49–57. <http://dx.doi.org/10.51881/jam.v18i1.188>
- Tumbelaka, H. I. A., Elim, I., & Kalalo, M. (2020). Analisis pengelolaan dana desa studi kasus di Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 74. <https://doi.org/10.32400/iaj.27703>

Waruwu, F. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11002–11008.